

**PENDAMPINGAN PEMBENTUAN KOPERASI SEBAGAI USAHA MEWUJUDKAN
KEMANDIRIAN EKONOMI DI GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO**

Setyani Sri Haryanti^{1*}, Linda Nur Susila², Purwito Kesdu³

STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta

*E-mail : setyani_pemnas@ymail.com

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gogol Kabupaten Sukoharjo. Partisipasi keluarga sangat dibutuhkan dalam mendukung perekonomian yaitu dengan pembentukan kelompok-kelompok usaha mandiri yang mampu menghasilkan produk yang dapat dijual untuk menambah pendapatan keluarga. Koperasi adalah salah satu wadah yang dapat menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali ke anggotanya. Koperasi memiliki banyak manfaat salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Permasalahan yang sering ditemui pada masyarakat adalah banyaknya masyarakat yang tidak memahami tujuan dan manfaat dari keikutsertaan dalam koperasi. Masyarakat di desa-desa banyak yang tidak memiliki koperasi unit desa (KUD) mau pun koperasi simpan pinjam. Padahal banyak potensi yang dimiliki desa Grogol, baik berupa hasil pertanian mau pun produk rumah tangga yang dihasilkan oleh kelompok-kelompok usaha kecil yang ada di masyarakat, yaitu industri gitar, kulit, tenun dan sebagainya. Khalayak dari pengabdian ini yaitu warga desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo, baik yang aktif dalam kegiatan PKK maupun warga sekitar. Keuntungan yang bisa didapat kepada koperasi yang sudah berbadan hukum diantaranya yaitu dilindungi oleh hukum, lebih aman, ada pembinaan serta jika ada alokasi dana untuk pembiayaan koperasi maka bisa mendapatkannya. Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga. Perlu kiranya langkah – langkah jitu untuk menciptakan dari hal yang terkecil yaitu mensejahterakan keluarga dengan berpedoman kepada visi gerakan PKK. PKK Grogol Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu wadah organisasi perempuan. Latar belakang pendidikan ibu-ibu PKK tersebut beragam (lulusan SLTA dan perguruan tinggi), dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan keadaan ekonomi keluarga yang berada pada ekonomi menengah. Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah dengan penyuluhan tentang koperasi dan pendampingan pembentukan koperasi berbadan hukum

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Keluarga adalah salah satu komponen yang sangat berperan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan pembangunan. Partisipasi keluarga sangat dibutuhkan dalam mendukung perekonomian, hal ini dapat dilakukan dengan pembentukan kelompok-kelompok usaha mandiri yang mampu menghasilkan produk yang dapat dijual untuk menambah pendapatan keluarga.

Koperasi adalah salah satu wadah yang dapat menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali ke anggotanya. Koperasi bermanfaat bagi anggota dan masyarakat, serta berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menyerap tenaga kerja, pemerataan pendapatan, dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Agar reformasi total ini berjalan, ada tiga langkah yang terus diperkuat yakni reorientasi koperasi, rehabilitasi koperasi, dan pengembangan koperasi. Solusi untuk peningkatan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat, salah satu adalah dengan pemberdayaan koperasi. Saat ini pemerintah tengah menggalakkan gerakan reformasi total koperasi.

Ada tiga langkah yang dilakukan, yaitu reorientasi koperasi, rehabilitasi koperasi dan pengembangan koperasi. Reorientasi koperasi salah satunya dengan pembubaran koperasi yang tidak aktif. Jangan asal banyak koperasi tapi tidak aktif. Saat ini orientasinya bukan lagi kuantitas, tapi kualitas koperasi. Koperasi memiliki banyak manfaat salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan

anggotanya. Masyarakat desa diharapkan mau dan berpartisipasi dalam koperasi. Masyarakat harus didorong untuk mau mendirikan koperasi di daerah mereka masing-masing. Permasalahan yang sering ditemui pada masyarakat adalah banyaknya masyarakat yang tidak memahami tujuan dan manfaat dari keikutsertaan dalam koperasi. Masyarakat di desa-desa banyak yang tidak memiliki koperasi unit desa (KUD) mau pun koperasi simpan pinjam. Padahal banyak potensi yang dimiliki desa baik berupa hasil pertanian mau pun produk rumah tangga yang dihasilkan oleh kelompok-kelompok usaha kecil yang ada di masyarakat.

Perkembangan kelompok usaha terutama kelompok-kelompok yang terdiri dari rumah tangga diharapkan mampu membuka dan menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya bagi penyerapan tenaga kerja sehingga memberikan kesempatan berusaha dan bekerja yang lebih baik dan layak pada masyarakat serta memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi. Kelompok usaha ini perlu terus dikembangkan dalam seluruh aspek baik dari segi peningkatan pendapatan, kemampuan mengelola dan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian keluarga dan masyarakat sekitarnya. Produk yang dihasilkan dari kelompok-kelompok usaha ini dapat dijual melalui koperasi.

Koperasi merupakan salah satu ciri khas rakyat Indonesia yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi masih dianggap sebagai wadah yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi rakyat. Jenis-Jenis Koperasi ada beberapa jenis yaitu berdasarkan jenis usahanya dan keanggotaannya. Dari jenis usahanya ada koperasi konsumsi, produksi dan simpan pinjam.

Anggota koperasi adalah orang atau badan yang ingin bergabung menjadi anggota secara sukarela tanpa paksaan. Koperasi memiliki perangkat organisasi yang terdiri dari rapat anggota, pengurus dan pengawas.

Peranan Koperasi dalam menunjang perekonomian nasional harus dimaksimalkan, terlebih dengan menjamurnya bank asing yang sampai masuk ke sektor mikro karena hanya 20% dari koperasi yang ada dapat dikategorikan sukses. Peranan Koperasi dapat dibagi 2 yaitu manfaat koperasi di bidang ekonomi dan manfaat koperasi di bidang sosial.

Koperasi adalah bentuk usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh R. Ari Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896. Setelah Indonesia merdeka pada tanggal 12 Juli 1947 koperasi mengadakan Kongres Koperasi yang pertama di Indonesia di Tasikmalaya. Pelopornya adalah Bapak M. Hatta sehingga beliau diberi gelar Bapak Koperasi Indonesia. Keuntungan yang bisa didapat kepada koperasi yang sudah berbadan hukum diantaranya yaitu dilindungi oleh hukum, lebih aman, ada pembinaan serta jika ada alokasi dana untuk pembiayaan koperasi maka bisa mendapatkannya.

Peranan Koperasi dalam perekonomian nasional adalah sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan penghasilan dan kemakmuran anggota khususnya dan masyarakat umumnya.
2. Membantu meningkatkan kemampuan usaha, baik perorangan maupun masyarakat.
3. Membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan
4. Membantu usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat
5. Menyelenggarakan kehidupan ekonomi secara demokratis
6. Membantu pembangunan dan pengembangan potensi ekonomi anggota khususnya dan masyarakat umumnya
7. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

Grogol adalah sebuah desa dan juga nama kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Terletak di bagian utara Kabupaten Sukoharjo, berbatasan dengan Kota Surakarta. Daerah ini merupakan daerah strategis memiliki akses penghubung yang mudah ke daerah-daerah sekitarnya misalnya ke Surakarta (Solo), Kartasura, Boyolali, Klaten, dan Karanganyar, serta menuju ke arah Yogyakarta.

Dulu Grogol merupakan daerah pertanian, namun dengan berjalannya waktu dan letaknya yang strategis Grogol pada khususnya dan Sukoharjo bergeser menjadi daerah Wisata, Pusatper belanjaan, Perhotelan, RumahSakit, Pendidikan, dan Industri. Berbagai jenis Home Industri di Grogol antara lain industri kulit, tenun dan gitar. Kondisi perkoperasian di Kabupaten Sukoharjo secara kuantitatif terjadi penurunan, hal ini disebabkan terbitnya SK Menkop UKM RI, dari 429 koperasi yang masih aktif, memiliki anggota sebanyak 115.224 orang dan memiliki modal sendiri Rp300 miliar, omzet Rp500 miliar dan menghasilkan SHU Rp24,19 miliar rupiah. Jumlah UMKM sendiri mencapai 18.592 unit yang terdiridariskalamikro 12.934 unit, skala kecil 5.045, dan skala menengah 613 unit. Total aset UMKM mencapai Rp1,24triliun rupiah dengan omzet mencapai Rp3,4 triliun. Pemkab Sukoharjo telah memberikan dukungan besar dalam hal pemberdayaan koperasi dan UMKM.

Yang terbaru adalah memprakarsai terbentuknya 167 koperasi baru (Program Keluarga Harapan) berbasis perempuan. Tiap-tiap koperasi mendapat bantuan berupa hibah modal kerja Rp 12 juta. Nilai total bantuan mencapai Rp 2,1 miliar Rupiah. Bantuan serupa berupa modal kerja koperasi juga telah digulirkan sejak 2016 dan terus berlanjut hingga disediakannya gedung baru yang cukup megah dan siap mendukung PLUT atau pusat layanan usaha terpadu Koperasi dan UMKM Mandiri di Gedung P3D atau pusat promosi potensi daerah Graha Wijaya. Seluruh Gerakan Koperasi di Kabupaten Sukoharjo, baik yang produsen, konsumen, jasa maupun simpan pinjam untuk terus bergerak menjadi usaha yang modern tanpa meninggalkan jatidiri Koperasi sebagai kelompok usaha serta menjalankan nilai-nilai dan prinsip Koperasi secara konsisten dan diharapkan Gerakan Koperasi mengedepankan pendidikan dan pelatihan perkoperasian berkelanjutan,”

Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. PKK Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu wadah organisasi perempuan. Latar belakang pendidikan ibu-ibu PKK tersebut beragam (lulusan SLTA dan perguruan tinggi), dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan keadaan ekonomi keluarga yang berada pada ekonomi menengah.

B. Identifikasi Dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah

Berpijak dari uraian diatas yang menjadi masalah adalah:

1. Belum sepenuhnya masyarakat memahami manfaat koperasi.
2. Masyarakat belum mengetahui tata cara pendirian koperasi.
3. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi menjadi anggota koperasi.

Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah memberikan pemahaman kepada masyarakat manfaat koperasi.
2. Bagaimanakah memberikan pengetahuan masyarakat tata cara pendirian koperasi.
3. Bagaimanakah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi menjadi anggota koperasi.

C. Tujuan Kegiatan

1. Membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya manfaat koperasi
2. Memberi pengetahuan kepada masyarakat mengenai tata cara pendirian koperasi.
3. Membantu masyarakat mendirikan koperasi

D. Manfaat Kegiatan

Setelah masyarakat mengetahui manfaat dan tata cara pendirian koperasi, diharapkan akan menumbuhkan minat untuk mendirikan koperasi dari masyarakat masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat

TARGET DAN LUARAN

Target

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah ibu ibu PKK Grogol kabupaten Sukoharjo.

A. Luaran

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat akhir kegiatan pengabdian masyarakat adalah JurnalPengabdianKepadaMasyarakat.

B. Solusi Yang ditawarkan

Bertitik tolak dari perumusan masalah di atas maka kegiatan ini akan mengupas antara lain:

Koperasi memiliki banyak manfaat salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Masyarakat desa diharapkan mau dan berpartisipasi dalam koperasi. Masyarakat harus didorong untuk mau mendirikan koperasi di daerah mereka masing-masing.

Permasalahan yang sering ditemui pada masyarakat adalah banyaknya masyarakat yang tidak memahami tujuan dan manfaat dari keikutsertaan dalam koperasi. Peranan Koperasi dalam menunjang perekonomian nasional harus dimaksimalkan, terlebih dengan menjamurnya bank asing yang sampai

masuk ke sektor mikro karena hanya 20% dari koperasi yang ada dapat dikategorikan sukses.

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan penyuluhan mengenai koperasi melalui PKK di Grogol kabupaten Sukoharjo dan pendampingan mendirikan koperasi berbadan hukum.

Kegiatan ini dilakukan secara bertahap, mulai dari observasi awal dan koordinasi awal sampai monitoring dan evaluasi, sesudah dilakukan pendampingan oleh tim,

Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah dengan:

1. Memberikan pemahaman tentang koperasi
2. Memberikan pemahaman manfaat koperasi.
3. Memberikan penyuluhan manajemen koperasi
4. Memberikan pendampingan memanaj koperasi.
5. Memberikan pendampingan mendirikan koperasi berbadan hukum.

C. Bentuk Kegiatan

Metoda yang digunakan untuk menguasai permasalahan diatas dapat dilihat pada table berikut :

Awal	Metode Kegiatan	Outcome
Belum memahami manfaat koperasi, belum adanya kesadaran menjadi anggota koperasi, belum mengetahui tata cara mendirikan koperasi berbadan hukum	Pemahaman tentang pentingnya koperasi, keuntungan menjadi anggota koperasi, pendampingan manajemen koperasi dan pendampingan mengajukan pendirian koperasi berbadan hukum	Koperasi berbadan hukum terwujud

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan.

1. Pemahaman tentang pentingnya koperasi,
2. Penjelasan keuntungan menjadi anggota koperasi,
3. Penjelasan tata cara pembentukan koperasi
4. Penjelasan tentang manajemen koperasi
5. Penjelasan Konflik dan negosiasi dalam organisasi koperasi
6. Mendampingi pengurusan perijinan pendirian koperasi berbadan hukum
7. Mendampingi peserta pelatihan untuk mengelola koperasi
8. Mencarikan perusahaan untuk memberikan bantuan modal melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

B. Khalayak Sasaran.

Khalayak sasaran yang strategis dalam kegiatan ini adalah ibu - ibu anggota PKK di Grogol kabupaten Sukoharjo, yang telah mengikuti kegiatan pengabdian, melalui penyampaian masalah dan pengetahuan selama pelatihan yang telah diberikan oleh Tim Pengabdian.

C. Metode Kegiatan

Metoda yang digunakan untuk mengatasi permasalahan diatas dapat dilihat pada table berikut:

Awal	Metode Kegiatan	Outcome
Belum memahami koperasi, manfaat koperasi, belum adanya kesadaran menjadi anggota koperasi, belum memahami manajemen koperasi, belum mengetahui tata cara mendirikan koperasi berbadan hukum	Pemahaman tentang pentingnya koperasi, keuntungan menjadi anggota koperasi, pendampingan manajemen koperasi dan pendampingan mengajukan pendirian koperasi berbadan hukum	Koperasi berbadan hukum terwujud

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diseleenggarakan dan diawali dengan survey bersama Tim dosen dan mahasiswa. Waktu Pelaksanaan selama 5 (lima) bulan.

Setelah Tim Pengabdian kepada Masyarakat STIE AUB Surakarta memberikan penjelasan, tentang pentingnya koperasi, keuntungan menjadi anggota koperasi, pendampingan manajemen koperasi dan pendampingan pembentukan koperasi, maka diperoleh hasil:

1. Selama memperoleh penjelasan dan pelatihan tentang hal tersebut para peserta penuh perhatian dan mem perhatikan dengan seksama.
2. Para peserta memberikan tanggapan positif dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan, saling bertanya jawab dan saling berdiskusi
3. Para peserta antusias untuk menjadi anggota koperasi
4. Para peserta antusias untuk membentuk koperasi berbadan hukum.

5. Para peserta antusias untuk mencoba mempersiapkan pengajuan koperasi
6. Berlangsung tertib dan berjalan dengan baik sesuai jadwal pelaksanaan.

Dari workshop dapat diketahui bahwa:

1. Para peserta belum mengetahui keuntungan menjadi koperasi
2. Para peserta belum mengetahui manajemen koperasi
3. Para peserta belum mengetahui tata cara mendirikan koperasi

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan:

1. Sebagian besar peserta belum mengetahui apa itu koperasi
2. Sebagian peserta belum mengetahui keuntungan menjadi koperasi
3. Sebagian besar peserta belum mengetahui manajemen koperasi
4. Sebagian besar peserta belum mengetahui tata cara mendirikan koperasi
5. Perlunya peningkatan dalam memberdayakan keluarga
6. Perlunya peningkatan kesejahteraan keluarga
7. Perlunya pengetahuan tentang koperasi
8. Perlunya memberikan pengetahuan tentang keuntungan menjadi anggota koperasi
9. Perlunya memberikan pengetahuan tentang tata cara mendirikan koperasi
10. Perlunya memberikan pengetahuan tentang manajemen koperasi
11. Perlunya memberikan pengetahuan tentang konflik yang kemungkinan timbul dalam koperasi
12. Setelah mengikuti pelatihan peserta mempunyai minat menjadi anggota koperasi
13. Setelah mengikuti pelatihan peserta berminat mendirikan koperasi berbadan hukum

B. Saran:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini hendaknya tidak berhenti hanya sampai disini saja, tetapi ada tindak lanjut sehingga terjalin kerjasama yang berkesinambungan antara Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan ibu - ibu PKK di Desa Grogol.
2. Mencarikan perusahaan untuk memberikan bantuan modal melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).
3. Pengabdian yang akan datang dapat dikembangkan
4. Secara periodik diadakan sharing antara masyarakat dengan penguasa desa, akademisi dan praktisi untuk membahas permasalahan permasalahan

DAFTAR PUSTAKA

- Andita RR, 2011, *Analisis Perbandingan Kinerja Manajemen Koperasi Syariah dan Koperasi*
Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Galuh, Ajeng Kartika. 2008. Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas Kredit Koperasi Simpan Pinjam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan (Suatu Studi di Desa Prambon Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo).
- Kartasapoetra, dkk.2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruzz Media.Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Undang – Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Koperasi.

Undang – Undang Nomor 17 tahun 2012 pasal 33, tentang Koperasi.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Koperas>

<http://www.slideshare.net/ariskayuni/tata-cara-pendirian-koperasi-267308>.

<http://www.seputarukm.com/prosedur-pendirian-koperasi> .

<https://ksusyariahzatadini.wordpress.com/2007/06/18/undang-undang-koperasi-no-25-tahun-1992/>.